

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR ISTILAH	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Batasan Masalah	6
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Definisi Persediaan	8
2.2 Jenis-Jenis Persediaan Fisik.....	9
2.3 Tujuan Pengawasan Persediaan	11
2.4 Fungsi dan Manfaat Persediaan	12
2.5 Biaya Persediaan.....	13
2.5.1 Biaya Penyimpanan	13
2.5.2 Biaya Pemesanan	14
2.5.3 Biaya Penyiapan.....	15
2.5.4 Biaya Kehabisan atau Kekurangan Bahan Baku.....	15
2.6 Sistem Persediaan ABC	16
2.7 Metode <i>Economic Order Quantity</i>	17
2.8 Metode <i>EOQ Join Replenishment (Multi-Item Single Supplier)</i>	19
2.9 <i>Safety Stock</i>	24
2.10 <i>Reorder Point</i>	25
2.11 Penelitian Terdahulu.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Model Konseptual.....	28
3.2 Kerangka Pemecahan Masalah	31
3.2.1 Pengumpulan Data	31
3.2.2 Pengolahan Data	32
3.2.3 Analisis	33
3.2.4 Kesimpulan dan Saran	34

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA.....	35
4.1 Pengumpulan Data.....	35
4.1.1 Data Bahan Baku	35
4.1.2 Penyediaan Bahan Baku.....	35
4.1.3 Data Status Persediaan Bahan Baku	39
4.1.4 Data Biaya Pemakaian Bahan Baku Semen.....	39
4.1.5 Data Kebutuhan Aktual Bahan Baku Semen	39
4.1.6 Data Lead Time.....	39
4.1.7 Data Komponen Biaya Pemesanan	40
4.1.8 Data Komponen Biaya Penyimpanan	42
4.1.9 Proses Pemesanan Aktual	42
4.2 Pengolahan Data	43
4.2.1 Klasifikasi ABC	43
4.2.2 Perhitungan Total Biaya Persediaan Aktual	46
4.2.3 Penentuan Besar Q^* Optimal dengan Menggunakan Model <i>EOQ Joint Replenishment</i> untuk Kondisi Aktual Pemesanan dengan Proporsi	48
4.2.4 Metode <i>EOQ Joint Replenishment</i>	48
4.2.5 Penentuan Besar Q^* Optimal Menggunakan <i>EOQ Joint Replenishment</i> untuk Kondisi Usulan	50
4.2.6 Penentuan <i>Safety Stock</i>	50
4.2.7 Penentuan <i>Reorder Point</i> dan <i>Optimum Order Interval</i>	51
4.2.8 Penentuan <i>Total Inventory Cost</i> Usulan	53
4.2.9 Penentuan Efisiensi <i>Total Inventory Cost</i>	56
BAB V ANALISIS.....	58
5.1 Analisis Klasifikasi Bahan Baku Semen Menggunakan Analisis ABC	58
5.2 Analisis Penggunaan Metode <i>EOQ Joint Replenishment</i>	59
5.3 Analisis <i>Total Inventory Cost</i> Kondisi Aktual.....	60
5.4 Analisis Penentuan Kuantitas Pemesanan / Q^* (Optimal) Menggunakan <i>EOQ Joint Replenishment</i>	63
5.5 Analisis Penentuan Besarnya <i>Safety Stock</i>	64
5.6 Analisis Penentuan Besarnya <i>Reorder Point</i> dan <i>Optimum Order Interval</i>	65
5.7 Analisis <i>Total Inventory Cost</i> Model Usulan	66
5.8 Analisis Efisiensi Total Biaya Persediaan	68
5.9 Analisis Sensitivitas	69
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	73
6.1 Kesimpulan	73
6.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	77